



HUBUNGAN PERSEPSI METODE PEMBELAJARAN DARING DENGAN MOTIVASI BELAJAR SELAMA PANDEMI PADA MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS KLABAT

Ivanna Junamel Manoppo¹, Kartika Ester Siwy²,
Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Minahasa Utara, 95371
Email: i.manoppo@unklab.ac.id

ABSTRACT

Metode pembelajaran daring merupakan metode belajar yang menggunakan jaringan internet yang dimulai sejak pemerintah mewajibkan *social distancing* untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran daring yaitu motivasi belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar selama pandemi pada mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling sebanyak 206 responden dan data diambil melalui kuesioner. Data dianalisa menggunakan *spearman correlation*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa selama pandemi dengan nilai $p=0,626$ ($>0,005$). Hal ini disebabkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar seseorang yang tidak diteliti pada penelitian ini. Direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan atau dapat mengganti variabel menggunakan variabel lain seperti cara berpikir kritis, cara berpikir sains dan kemampuan metakognitif.

KATA KUNCI: Metode Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Persepsi

ABSTRACT

The online learning method is a learning method that uses the internet network which began when the government required social distancing to prevent the spread of the COVID-19 virus. One of the factors that can influence the online learning process is learning motivation. The low motivation to learn can affect the understanding of the learning. This study aimed to determine the relationship between perceptions of brave learning methods and motivation to learn during the pandemic in Universitas Klabat of nursing student. The research method used is quantitative research with a cross-sectional approach. The sampling technique used is total sampling with a sample of 206 respondents. The results showed that the perception of the brave learning method of first and second-grade students was sufficient for as many as 162 respondents (78.6%). There are 111 respondents (53.9%). The results of the statistical correlation spearman test found a p value = 0.626 (> 0.005), which means that there is no significant relationship between perceptions of online learning methods and student motivation to learn during the pandemic. This is because there are several factors that influence a person's learning motivation that were not examined in this study It is recommended for further researchers to add or replace variables using other variables such as critical thinking, scientific thinking, and metacognitive abilities.

KEYWORD: Learning Motivation, Online Learning Methods, Perception

PENDAHULUAN

Candra (2014) Sistem pendidikan adalah strategi atau metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi di dalam dirinya. Sebuah sistem pendidikan sangatlah diperlukan karena hal ini lah yang nantinya akan mengatur jalannya pendidikan di sebuah

negara dan akan menjadi pedoman untuk jalannya proses pendidikan tersebut. Sistem pendidikan terdiri dari beberapa komponen yang terdiri dari input, process, output, enviromental, dan, outcomes. Komponen-komponen tersebut mempunyai fungsi tertentu yang menjalankan sebuah fungsi struktur mencapai tujuan sistem tersebut.



Finlandia adalah negara dengan prestasi dan sistem pendidikan terbaik di dunia. Meskipun beberapa Universitas di Finlandia masih kalah terkenal dengan Universitas di Inggris dan Amerika Serikat, namun secara keseluruhan sistem pendidikan di negara berpenduduk 6 juta jiwa ini masih dianggap yang terbaik (Purwadi, 2021).

Menurut laman sains Smithsonian *Magazine*, Finlandia telah menjadi negara dengan tingkat literasi, pemahaman, dan kelulusan yang tinggi, terutama di bidang sains dan matematika (Purwadi, 2021). Begitupun dengan sistem pendidikan di Indonesia yang juga dirancang dengan asumsi dan harapan bahwa pendidikan Indonesia di masa depan akan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Namun Indonesia justru masuk dalam daftar negara dengan kualitas pendidikan yang rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya (Afifah, 2020).

Menurut Panambunan saat Debat Kandidat Pemilihan Gubernur 2020, Sulawesi Utara berada pada posisi kedua dari belakang untuk kualitas pendidikan di Indonesia. Tidak dapat di sangkal juga bahwa pendidikan di Sulawesi Utara membutuhkan perhatian yang ekstra agar dapat mencapai hasil yang memuaskan (Mantiri, 2020).

Mahasiswa merupakan aspek penting dalam pendidikan. Fungsi dasar dari mahasiswa yaitu belajar dan melakukan perubahan ke arah yang lebih positif selama menjalani pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai ke pendidikan tinggi (Huliselan & Papilaya, 2016). Wabah *Covid-19* yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan *Covid-19* Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, jadi pemerintah memberlakukan pembatasan sosial (*social distancing*), menjaga jarak secara fisik (*physical distancing*), memakai masker dan cuci tangan (Sadikin & Hamidah, 2020).

Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang pendidikan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (*conventional*) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1

tahun 2020). Pendidikan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau *online* (Firman & Rahman, 2020). Tidak sedikit Universitas dengan cepat merespon instruksi pemerintah, tidak terkecuali Universitas Klabat dengan mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran *Covid-19* di lingkungan Universitas Klabat.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media *online* banyak kendala yang dirasakan oleh mahasiswa di antaranya fasilitas internet yang kurang memadai, proses pembelajaran yang kurang bisa dipahami, materi pembelajaran yang kurang menarik serta tugas yang terlalu banyak. Fakta di lapangan menunjukkan masih adanya persiapan yang kurang maksimal untuk melaksanakan pembelajaran daring baik dari pihak dosen maupun mahasiswa. Contohnya dari pihak dosen, belum mengubah cara penyampaian materi pembelajaran dari pembelajaran luring menjadi materi yang disampaikan untuk pembelajaran daring (Cahyawati & Gunarto, 2020).

Kendala yang dialami dari pihak mahasiswa baik secara fisik atau pun mental untuk melakukan perubahan pembelajaran luring menjadi pembelajaran daring di antaranya: perubahan gaya belajar mahasiswa, lingkungan belajar, teknologi pembelajaran, aktivitas belajar, dan eksistensi saat belajar menjadi tantangan dan kesiapan yang harus dilakukan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Kekurangsiapan untuk melaksanakan pembelajaran daring pada masa *Covid-19* dapat menimbulkan adanya kesulitan dan hambatan pembelajaran bagi mahasiswa, serta dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal (Cahyawati & Gunarto, 2020).

Sebagaimana sangat pentingnya untuk mengeksplorasi persepsi dosen dalam melaksanakan reformasi pendidikan, persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* juga perlu dieksplorasi. Tujuannya adalah untuk menggali informasi dari sudut pandang mahasiswa untuk menghasilkan bahan evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring, serta untuk menentukan kebijakan-kebijakan dan meraih tujuan yang ingin dicapai (Dopo & Ismaniati, 2016). Sehingga



hal tersebut berdampak pada menurunnya motivasi belajar mahasiswa (Agustina & Kurniawan, 2020).

Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, permasalahan motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian khusus. Mahasiswa harus mempunyai motivasi untuk belajar agar ketika mahasiswa mendapatkan pembelajaran, mahasiswa dapat mengerti dan memahami apa yang diajarkan oleh dosen. Motivasi belajar juga diperlukan untuk meningkatkan semangat dalam belajar yang mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar (Emda, 2017). Dalam penelitian Avila & Genio (2020) yang dilakukan di *Polytechnic University of the Philippines*, mengungkapkan para mahasiswa termotivasi untuk belajar selama pembelajaran daring dan sering memanfaatkan strategi pembelajaran untuk mendukung pembelajaran mandiri. Namun, beda halnya dengan penelitian yang dilakukan Zaitun, Hadi, & Harjudanti (2021) yang mengungkapkan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa cenderung negatif karena ketidaksiapan berbagai pihak, antara lain pendidik, orang tua, mahasiswa dan sekolah akibat perubahan pembelajaran daring yang mendadak.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) pada mahasiswa kedokteran Universitas Sumatera Utara dengan judul hubungan persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara selama wabah pandemi Covid-19, didapati sebagian besar mahasiswa Universitas Sumatera Utara memiliki persepsi cukup-buruk sebanyak 165 orang (57,7%) dan motivasi tinggi dengan jumlah 221 orang (77,3%). Hasil analisis menggunakan uji Spearman diperoleh nilai $p = 0,001$. Jadi kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa FK USU selama wabah pandemi Covid-19.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tujuh mahasiswa keperawatan tingkat satu dan dua Universitas Klabat menggunakan *google form*. Hasilnya didapati ada 42,9 % responden

merasa masih ragu-ragu pembelajaran daring lebih efektif dibandingkan tatap muka secara langsung, selanjutnya ada 57,1% responden merasa lebih mudah memahami instruksi untuk mengerjakan tugas oleh dosen saat pembelajaran daring dibandingkan pembelajaran tatap muka langsung. Kemudian ada sebesar 57,1% responden merasa tidak bisa fokus saat pembelajaran daring serta jaringan internet yang tidak stabil yang membuat kesulitan saat pembelajaran daring. Hasil persepsi yang ada didapati masih ada keragaman persepsi di antara mahasiswa, untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar. Pada penelitian ini menggunakan teori keperawatan Roy tentang adaptasi di mana individu mampu untuk menyesuaikan diri dengan sistem terhadap tuntutan, perubahan, pertumbuhan ataupun gangguan aktual sesuai dengan apa yang dimaksud pada salah satu subsistem dari teori yang akan digunakan (Gonzalo, 2021).

MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat satu dan dua yang berada di Fakultas Keperawatan Universitas Klabat dengan jumlah 206 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa tingkat satu dan dua Fakultas Keperawatan Universitas Klabat yang mengikuti pembelajaran daring. Kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring namun tidak bersedia untuk menjadi responden dan yang tidak aktif di kelas. Jumlah sampel sebanyak 206 responden.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner persepsi pembelajaran daring dan motivasi belajar yang diadopsi dari Dewi (2021). Kuesioner yang digunakan untuk pembelajaran daring memiliki nilai reliabilitas yaitu 0,882. Kuesioner motivasi belajar memiliki nilai reliabilitas 0,868. Lokasi untuk melakukan penelitian yaitu di Fakultas Keperawatan Universitas Klabat. Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei 2022.

Analisa dalam penelitian ini menggunakan *Statistic Program for Social Science (SPSS)*, untuk mengetahui gambaran persepsi pembelajaran daring dan motivasi belajar pada mahasiswa fakultas keperawatan menggunakan rumus frekuensi dan presentase, sedangkan untuk melihat hubungan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar selama pandemi pada mahasiswa keperawatan universitas klabat menggunakan rumus *spearman rank*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Etika penelitian diterapkan pada responden dengan memperhatikan prinsip *autonomy, beneficence, justice, nonmaleficence, veracity, dan fidelity*. Penelitian dilakukan selama 2 minggu menggunakan kuesioner secara langsung dan secara online melalui *Whatsapp*, email, telegra.

HASIL

Gambaran Persepsi Mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat Mengenai Metode Pembelajaran Daring Selama Pandemi

Tabel 1. Gambaran Persepsi Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa

	Freq uency	%	Valid %	Cumula tive Percent
Buruk	9	4.4	4.4	4.4
Cukup	162	78.6	78.6	83.0
Baik	35	17.0	17.0	100.0
Total	206	100	100.	

Tabel 1 menunjukkan dari 206 responden penelitian terdapat 162 responden (78,6%) memiliki persepsi pembelajaran daring yang cukup, 35 responden (17%) memiliki persepsi pembelajaran daring yang baik, dan 9 responden (4,4%) memiliki persepsi pembelajaran daring yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat berada pada kategori persepsi metode pembelajaran daring yang cukup.

Gambaran Motivasi Belajar Selama Pandemi Mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat

Tabel 2. Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa

	Frequ ency	%	Valid %	Cumulat ive %
rendah	1	.5	.5	.5
sedang	94	45.6	45.6	46.1
tinggi	111	53.9	53.9	100.0
Total	206	100.0	100.0	

Tabel 2 menunjukkan dari 206 responden penelitian terdapat 111 responden (53,9%) memiliki motivasi tinggi, 94 responden (45,6%) memiliki motivasi sedang, dan 1 responden (0,5%) memiliki motivasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat berada pada kategori motivasi belajar yang tinggi.

Hubungan Persepsi Terhadap Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Belajar Selama Pandemi Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat

Tabel 3. Hubungan persepsi terhadap metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar selama pandemi

	P value	Koefisiensi Korelasi
Persepsi Pembelajaran Daring Motivasi Belajar	0,626	-0,034

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai $p = 0,626 > 0,05$ dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar selama pandemi pada mahasiswa Keperawatan Universitas Klabat.

PEMBAHASAN

Persepsi adalah pandangan atau asumsi seseorang untuk mengartikan sesuatu yang dilihat (Desmita, 2011). Persepsi bukan hanya tentang rangsangan fisik dari individu melainkan rangsangan dari lingkungan sekitar (Kotler & Keller, 2016). Menurut Riyanti (2016) persepsi merupakan suatu proses dimana individu memberikan pendapat terhadap sesuatu untuk memberikan pengertian pada lingkungan sekitarnya (Riyanti, 2016).

Walgito (2010) memberikan pendapatnya tentang proses terjadinya persepsi meliputi



empat tahap di antaranya adalah proses fisik, proses fisiologis, proses psikologik, serta tanggapan dan perilaku yang dilakukan. Persepsi bukan hal baru dalam kehidupan sosial terutama dalam masyarakat. Persepsi atau pandangan masyarakat terhadap setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda di manapun dan kapanpun tanpa terkecuali terutama dalam bermedia sosial. Media sosial dijadikan sebagai media untuk berkomunikasi yang sering dilakukan oleh masyarakat dimasa pandemi. Beberapa berita yang membicarakan isu atau permasalahan yang sedang hangat dibicarakan sering muncul dalam media sosial.

Adi (2018) menjelaskan bahwa persepsi yang cukup adalah persepsi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan individu. Persepsi yang cukup tidak harus sempurna, tetapi harus akurat dan cukup untuk memungkinkan individu untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan mereka. Persepsi sosial adalah proses yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman masa lalu, keyakinan, dan nilai-nilai individu. Persepsi sosial yang akurat penting untuk memungkinkan individu untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Namun, persepsi sosial juga dapat dipengaruhi oleh bias, yang dapat menyebabkan persepsi yang tidak akurat." "Persepsi yang cukup adalah persepsi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan individu. Persepsi yang cukup tidak harus sempurna, tetapi harus akurat dan cukup untuk memungkinkan individu untuk beroperasi secara efektif dalam lingkungan mereka."

Metode merupakan prosedur yang diatur secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan yang akan dilaksanakan (Prawiro, 2020). Metode yang terdapat dalam proses belajar mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dan merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang pendidik memilih metode mengajar yang kurang tepat, maka akan menyebabkan kesulitan belajar dari mahasiswa (Sardjningsih, 2021). Melalui internet, mahasiswa akan mendapatkan akses pengetahuan bahkan mempelajari beberapa keterampilan melalui ponsel, tablet, dan komputer.

Pembelajaran daring merupakan kegiatan yang dilakukan melalui *video conference* dengan memanfaatkan jaringan internet. Dalam melaksanakan pembelajaran daring mahasiswa harus tekun dan mandiri, karena yang mengontrol mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran daring yaitu diri sendiri. Mahasiswa harus mengetahui cara mendownload aplikasi yang akan digunakan, membaca materi yang diberikan, menjawab quiz/soal serta memasukkan tugas secara mandiri (Awwaabiin, 2021).

Pembelajaran daring akan berjalan dengan baik apabila akses internet bisa menjangkau seluruh daerah, sehingga pendidikan yang dilakukan secara daring dapat dijalankan dengan baik oleh mahasiswa. Beberapa kendala sering terjadi pada pembelajaran daring sehingga beberapa mahasiswa mengeluh merasa kurang mengerti dengan materi yang diberikan serta tugas mandiri yang diberikan.

Mahasiswa juga merasa kurang fokus serta kurangnya konsentrasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mahasiswa yang melakukan praktikum sebagai penunjang mata kuliahnya juga merasa dipersulit dengan kegiatan pembelajaran daring ini karena keterbatasan alat juga sampel percobaan yang mahasiswa miliki (Awwaabiin, 2021).

Dari sisi pengajar juga mempunyai kendala yang sama. Beberapa pendidik juga dosen merasa kesulitan untuk mengawasi keberlangsungan pembelajaran daring karena keterbatasan media yang digunakan. Pengajar kesulitan untuk mengetahui apakah mahasiswa juga benar-benar memperhatikan serta memahami materi yang sedang disampaikan atau tidak.

Pada penelitian ini didapati motivasi dari mahasiswa berada pada kategori tinggi. Motivasi merupakan terjadinya perubahan dalam diri seseorang dengan timbulnya "feeling" atau perasaan yang didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Syardiansah, 2016). Motivasi belajar juga mempunyai tujuan untuk mencapai pemahaman materi agar mahasiswa bisa berkembang dalam belajar (Sur, Hasanah & Mustofa, 2020). Adanya motivasi dalam diri seorang mahasiswa maka proses dalam belajar akan sangat mudah, maka dari itu motivasi



memiliki peranan penting dalam setiap proses belajar setiap mahasiswa untuk membangkitkan semangat belajar para mahasiswa. Motivasi belajar yang rendah dapat memberikan dampak negatif bagi mahasiswa yang bisa menyebabkan turunnya prestasi yang dimiliki (Rimbarizki & Susilo, 2017). Perilaku yang termotivasi atau memiliki dorongan serta semangat akan terlihat penuh energi dan terarah.

Gultom (2019) mengungkapkan tiga hal yang sering digunakan dalam pengertian psikologi yakni: a). Motivasi menjadi dorongan kuat seseorang untuk mengambil keputusan untuk melakukan tindakan sebaliknya. b). Motivasi menjadi satu pertimbangan kuat mengambil keputusan alternatif serta tindakan yang dilakukan. c). Motivasi menjadi lingkungan yang memberi dan menjadi sumber terhadap pembelajaran. Perilaku yang termotivasi atau memiliki dorongan serta semangat akan terlihat penuh energy dan terarah. Gultom (2019) mengungkapkan tiga hal yang sering digunakan dalam pengertian psikologi yakni: a). Motivasi menjadi dorongan kuat seseorang untuk mengambil keputusan untuk melakukan tindakan sebaliknya. b). Motivasi menjadi satu pertimbangan kuat mengambil keputusan alternatif serta tindakan yang dilakukan. c). Motivasi menjadi lingkungan yang memberi dan menjadi sumber terhadap pembelajaran.

Terdapat hubungan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa, dimana Harandi (2015) menyatakan motivasi sebagai salah satu faktor yang penting dan dibutuhkan guna mendukung keberhasilan pembelajaran termasuk kepada pembelajaran masa pandemi. Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana ditemukan tidak adanya hubungan antara persepsi metode pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa, karena sistem pembelajaran dan tenaga pengajar yang dimiliki Fakultas Keperawatan Universitas Klabat sudah baik dan didukung juga dengan kualitas mahasiswa keperawatan universitas klabat yang memiliki pemahaman tentang motivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran daring yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Minda (2020) yang menyatakan tidak ada hubungan antara

motivasi belajar dengan pembelajaran online. Pembelajaran online dapat mendorong siswa untuk lebih mandiri mencari penjelasan atau materi lebih banyak, menemukan lebih banyak latihan, serta membaca lebih banyak e-book yang relevan dengan mata pelajarannya, hal ini berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa dalam menjalani proses pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Gambaran persepsi metode pembelajaran daring pada mahasiswa tingkat satu dan dua Fakultas Keperawatan Universitas Klabat didapati sebagian besar berada pada kategori cukup (78,6%) sedangkan gambaran motivasi belajar pada mahasiswa tingkat satu dan dua Fakultas Keperawatan Universitas Klabat sebagian besar berada pada kategori tinggi (53,9%), kemudian tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran daring dengan motivasi belajar dengan nilai $p=0,626$. Rekomendasi pada Penelitian ini untuk pihak Universitas yang menyediakan program pembelajaran daring dapat memfasilitasi dari segi pengetahuan metode mengajar dari para SDM (dosen dan CI) serta perangkat jaringan yang digunakan agar pendidikan belajar daring dapat berjalan dengan baik sehingga akan meningkatkan motivasi belajar dari semua mahasiswa yang ada. Penelitian selanjutnya dapat melihat lebih spesifik faktor faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar dari mahasiswa.

REFERENSI

- Adha, M. A., Gordisona, S., Ulfatin, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Komparasi Sistem Pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Studi Manajemen Pendidikan*, 145-164.
- Adi, E. S. (2018). *Psikologi sosial: Pengantar dan aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Afifah, N. (2020). *Sistem Pendidikan di Indonesia*.
- Afni, K. (2020, Desember). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6, 80-85.
- Agata, A. K. (2016, Agustus). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*



- Motivasi Belajar Mahasiswa Program Sudi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro Semarang. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/49843/1/Pro-po-sal-Andika-Kurnia-Agata-NIM-22020112140062.pdf>
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5, 120-128.
- Anawati, H. (2021, April). Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran IPA Secara Daring/E-Learning Kelas VIII MTs Muhammadiyah 02 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Retrieved from <https://repository.uir.ac.id/7446/1/He ndr i%20Anawati.pdf>
- Aria Raharja Hidayat, N. (2021). Persepsi Siswa Mengenai Efektivitas Pembelajaran Sejarah Secara Daring Di SMA Negeri 19 Surabaya Selama Pandemi COVID-19. *AVATARA*, e-Journal Pendidikan Sejarah.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Assary, D. A. (2021, April 8). The Correlation Between Students's Motivation in Online Learning and Their Reading Comprehension of The Eight Graders at SMPN 4 Ponorogo.pdf
- Avila, E. C., & Genio, A. M. (2020). Motivation and Learning Strategies of Education Students in Online Learning during Pandemic. *Psychology and Education*, 1608-1614.
- Awodeyi, A. F., Akpan, E. T., & Udo, I. J. (2014). Enhancing Teaching and Learning of Mathematics : Adoption of Blended Learning pedagogy in University of Uyo. *International Journal of Science and Research*, 40-45.
- Awwaabiin, S. (2021, April 14). Pengertian, Kendala, Manfaat dan Strategi Pembelajaran Daring. Retrieved from Deepublish: https://penerbitdeepublish.com/pemb elajarandaring/#Pengertian_Pembelaj aran_Daring
- Azis, A. L. (2017, Maret). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Peserta Didik Kelas X Di SMKN 4 Makassar. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/4440/1/AYU %20LESTARI%20AZIS.pdf>
- Chandra, A (2014). Sistem Pendidikan <https://www.kompasiana.com/andrea ncan/54f76a90a33311b0368b47ea/sis tem-pendidikan>
- Damanik, A. A., Mulianti, Aziz, A., & Prasetya, F. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Kelas X TPM. *Journal homepage:* <http://vomek.pjj.unp.ac.id>, 45-51.
- Dewi, A. Y. (2019, Mei 8). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IIS MAN Se-Kota Tasikmalaya. Retrieved from <http://repository.unsil.ac.id/618/1/CO VER.pdf>
- Dosensosiologi. (2021, Juli 26). Pengertian Populasi dan Sampel Beserta Contohnya dalam Penelitian. Retrieved from <https://dosensosiologi.com/populasid an-sampel-pengertian-dancontoh dalam-penelitian-lengkap/>
- Dwiharini Puspitaningsih, S. R. (2020). Persepsi Metode Pembelajaran Daring dengan Motivasi Mahasiswa STIKes Majapahit. *Medica Majapahit*, 84-92.
- Dwiharini Puspitaningsih, S. R. (2020). Persepsi Metode Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Mahasiswa STIKes Majapahit. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 84-92.



- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 172-182
- Euis Kurniati, D. K. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 241-256.
- Fauzinesia. (2012, 06 13). Retrieved from <http://www.fauzinesia.com/2012/06/pengertian-sistem-pendidikan.html>
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 81-89.
- Gonzalo, A. (2021, Maret 5). Sister Callista Roy : Adaption Model of Nursing. Retrieved from Nurseslabs: <https://nurseslabs.com/sistercallistaroysadaptation-model/>
- Gultom, J. B. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Ujung Padang Kecamatan Aek Natas Tahun Ajaran 2019/2020. Repository Universitas HKBP Nommensen.
- Gustinerz. (2015, Maret 11). Gustinerz.com. Retrieved from <https://gustinerz.com/8-prinsip-etika-dalam-keperawatan/>
- Harandi, S. R. (2015). Effects of e-learning on Students' Motivation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 423-430.
- Mantiri, L. (2020, 11 16). *Jurnal 6*. Retrieved from <https://jurnal6.com/2020/11/16/kualitas-pendidikan-di-solutjeblokatauprestasi/>
- Minda, S. (2020). Online-Learning and Students' Motivation: A Research Study on the Effect of Online Learning on students' motivation in IAIN Padangsidempuan. *IOC-TBI – The First International Conference of TBI*, 87- 101.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan.
- Rineka Cipta. Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 333-352.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 56-63.
- Persada, N. M., Pramono, S. E., & Murwatiningsih. (2017). Pelibatan Orang Tua pada Pendidikan Anak di SD Sains Islam Al Farabi Sumber Cirebon. *Educational Management*, 100108.
- Purwadi, M. (2021, September 10). 17 Negara dengan Sistem Pendidikan Terbaik di Dunia. Retrieved from Sindonews.com: <https://edukasi.sindonews.com/read/537326/211/17-negara-dengansistem-pendidikan-terbaik-di-duniacek-daftarnya1631275773?showpage=all>
- Rahmah, A. (2021, Juni 1). Rumus.co.id. Retrieved from https://rumus.co.id/pengertian-materijenis-macamrumuskorelasi/#Macam_-_Macam_Korelasi
- Riduwan, & Akdon. (2015). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rimarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kominasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *E-Journal UNESA*, 1-12.
- Riyanti. (2016, November 23). Analisis Persepsi Masyarakat Tentang Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Desa Trembulrejo Kec. Ngawen Kab.



- Blora). Retrieved from <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/6555/3/BAB%20II.pdf>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19. *BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 214-224.
- Saragih, O., Sebayang, F. A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (2020). Pesepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 178-191.
- Sardiman, A. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Siti, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 73-82.
- Sudarsana, I. K., Lestari, N. G., Wijaya, I. K., Krisdayanthi, A., Andayani, K. Y., Trisnadewi, K., . . . Aryana, I. M. (2020). COVID-19: Perspektif Pendidikan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi*, 73-82.
- Sur, W. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Equation : Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 157171.
- Sutjiawan, K. (2014, November 11). Prezi. Retrieved from <https://prezi.com/-kr6bqp1rtuo/kategori-dan-polamotivasi-belajar/>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 90-101.
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 440-448.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 31-34.
- Tabrani, Z. (2017, Januari 06). Education Zone. Retrieved from <https://www.tabraniza.com/2017/01/sistem-pendidikan-diindonesiaantara.html>
- Yuvalianda. (2019, April 29). Hybrid Government Employee and Internet Marketing Enthusiast. Retrieved from Blog Yuva: <https://yuvalianda.com/analisis-korelasi/>
- Zaitun, Hadi, M. S., & Harjudanti, P. (2021). The Impact of Online Learning on the Learning Motivation of Junior High School Students. *Bisma The Journal of Counseling*, 56-63.